



sinarmas MSIG life



Laporan Tahunan **Unit Link 2017**

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	3
Profil Perusahaan	5
Penghargaan	8
Kondisi Ekonomi Makro	10
Jenis Investasi Favorit	12
Excellink Aggressive Fund	13
Excellink Dynamic Fund	15
Excellink Fixed Income Fund	17
Excellink Aggressive Syariah Fund	19
Excellink Dynamic Syariah Fund	21
Simas Aggressive Fund	23
Simas Dynamic Fund	25
Simas Fixed Income Fund	27
Simas Equity Fund	29
Daftar Istilah	32

Kata Pengantar

02

Nasabah SMiLe yang terhormat,

Ijinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Sinarmas MSIG Life sehingga dapat terus mendampingi dan melindungi masa depan Anda dan keluarga tercinta.

Sinarmas MSIG Life berhasil menorehkan prestasi yang gemilang sepanjang tahun 2017 dengan menjalin kemitraan baru dengan sejumlah bank utama di Indonesia yaitu, bank bjb, bank BTN, Bank Bukopin dan Bank Jatim. Hal ini tentu saja menjadi prestasi yang luar biasa untuk Perusahaan. Kinerja Perusahaan meningkat pesat dengan nilai Laba bersih yang tumbuh sebesar 49% dari Rp349,5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp521,1 miliar dan total pendapatan premi neto tercatat Rp3,8 triliun pada akhir 2017.

Dari dunia pasar modal Indonesia, tahun 2017 diwarnai oleh tingginya volatilitas akibat kondisi global maupun domestik. Tahun lalu merupakan tahun yang penuh dengan gejolak, sekaligus kejutan pasar. Amerika dipastikan memasuki siklus kenaikan suku bunganya yang akan menimbulkan spekulasi pasar di mana-mana. Eropa dan Inggris akan ramai dengan perkembangan Brexit dan mungkin diikuti negara lainnya. China masih bergumul dengan pertumbuhan sektor industri dan perekonomiannya. Kenaikan tensi geopolitik juga cenderung kerap terjadi, baik di Korea, Timur Tengah maupun kawasan lainnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada level 5,07% menjadi tanda bahwa perekonomian Indonesia sudah membaik. Lembaga rating dunia S&P memberi rating Indonesia menjadi investment grade BBB-. Pada akhir tahun 2017 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat 20% pada level 6.355 dan kondisi pasar obligasi Indonesia ditutup positif dengan yield obligasi Pemerintah 10 tahun berada di level 6,3.

Produk unit link saham mengalami penguatan seiring naiknya indeks saham Indonesia. Produk unit link pendapatan tetap Sinarmas MSIG Life mengalami kenaikan akibat turunnya yield SUN. SUN tenor 10 tahun turun dari 7,9 pada akhir 2016 ke 6,3 pada tahun 2017. Katalis-katalis ini akan mendorong para investor pasar modal untuk menempatkan investasinya di Indonesia, baik di saham maupun pendapatan tetap sehingga berpengaruh positif ke produk unit link SMiLe saham, campuran, dan pendapatan tetap.

Terus maju bersama Sinarmas MSIG Life. Kepercayaan dari Anda adalah bukti komitmen kami untuk memberikan yang terbaik bagi Anda. Sukses untuk kita bersama!

Jakarta, 4 Juni 2018

Hamid Hamzah
Presiden Direktur

Profil Perusahaan

03

Mulai berkiprah di industri asuransi jiwa nasional pada tanggal 14 April 1985 sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII). Setelah dua kali berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Eka Life pada tahun 1989 dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas pada 2007, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (juga dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life – SMiLe) hadir sebagai perusahaan joint venture yang dimiliki secara seimbang masing-masing 50% oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan grup asuransi raksasa Jepang, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. pada tahun 2011.

Sinarmas MSIG Life adalah anak perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk – satu dari enam pilar bisnis Sinar Mas yang menyediakan layanan finansial yang terpadu dan menyeluruh, meliputi perbankan, asuransi, pembiayaan, pasar modal, manajemen aset, jasa administrasi saham, keamanan, perdagangan serta industri dan teknologi informasi. PT Sinar Mas Multiartha Tbk juga merupakan perusahaan induk bagi Bank Sinarmas, Asuransi Sinar Mas, Sinarmas Sekuritas, Sinarmas Asset Management, dan Sinar Mas Multifinance.

Unit bisnis lain yang berada di bawah Sinar Mas:

- Pulp dan Kertas : Asia Pulp & Paper
- Agribisnis dan Makanan : PT SMART Tbk
- Pengembang dan Realestat : Sinar Mas Land
- Telekomunikasi : PT Smartfren Telecom, Tbk.
- Energi dan Infrastruktur : PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)

Pencapaian positif berhasil diraih Sinarmas MSIG Life di sepanjang tahun 2017 dan ditutup dengan kinerja bisnis yang membanggakan. Nilai ekuitas naik 9,3% dari Rp8,0 triliun di tahun 2016 menjadi Rp8,7 triliun pada tahun 2017. Nilai aset juga tercatat meningkat 1,6% menjadi Rp16,8 triliun di tahun 2017. Laba bersih tumbuh 49% dari Rp349,5 miliar di tahun 2016 menjadi Rp521,1 miliar dengan total pendapatan premi neto sebesar Rp3,8 triliun pada akhir 2017. Rasio solvabilitas perusahaan terus menguat menjadi 1.160% pada akhir tahun 2017 atau sembilan kali lebih tinggi dari ketentuan regulator sebesar 120%.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, maka Sinarmas MSIG Life pada bulan November 2017 menghadirkan pusat layanan nasabah di Sinarmas MSIG Tower yang terletak di kawasan bisnis Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Kegiatan operasional Sinarmas MSIG Life berada di 66 kota dan 96 kantor pelayanan dan pemasaran pada tahun 2017 didukung oleh lebih dari 800 karyawan dan sekitar 8.100 tenaga pemasar, untuk melayani 1,2 juta nasabah individu dan kelompok.

Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam penyedia jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia.

Misi

- Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi.
- Memastikan profitabilitas jangka panjang.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kepercayaan pemegang polis.
- Memberikan peluang kerja.
- Membangun sinergi melalui kerja sama yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai serta filosofi Perusahaan.

Nilai Inti Perusahaan

- Komitmen
- Integritas
- Inovasi
- Loyal
- Perilaku Positif
- Perbaikan yang Berkesinambungan

Penghargaan

04

2017



Warta Ekonomi

Warta Ekonomi Best Financial Performance Insurance Company Category Asset between Rp 10 – 27 Trillion dalam Insurance Consumer Choice Award 2017.



Frontier Consulting Group

Frontier Consulting Group Indonesia's Most Admired Companies (IMAC), sebagai Terbaik Pertama dalam Corporate Image Award 2017 kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Total Aset Rp 10 - 20 Triliun.



Karim

Karim Award 2017 – The Best Risk Management dalam Islamic Life Insurance ≥ 250 Billion



Kontan & PT GML Performance Consulting

Majalah Kontan dan PT GML Performance Consulting penghargaan 2017 Stellar Workplace Recognition untuk dua kategori, yaitu: Employee Commitment dan Employee Satisfaction.

Kondisi Makro Ekonomi

05

Ulasan Makro Ekonomi Tahun 2017

• Domestik

Data ekonomi Indonesia menunjukkan peningkatan pada tahun 2017 dengan data Produk Domestik Bruto 5,06%. Inflasi meningkat sedikit di atas konsensus sebesar 3,61%, sementara cadangan devisa diprediksi naik ke level tertinggi, lebih dari USD 130 miliar. Salah satu pendorong kenaikan cadangan devisa adalah penerbitan global bond sebesar USD 4 miliar. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya (7-DRRR) di level 4,25%. Pergerakan nilai tukar Rupiah juga stabil di kisaran Rp 13.000,-

IHSG ditutup pada level 6.355,65 naik sebesar 20% pada tahun 2017. Kenaikan ini ditunjang oleh kondisi perekonomian yang stabil. Kenaikan rating surat utang Indonesia menjadi rating investment grade BBB- dari lembaga S&P dengan outlook stabil mendorong arus dana masuk ke IHSG akhir tahun 2017. Kenaikan IHSG di 2017 juga didorong oleh sektor keuangan (+40%), sektor industri (+28%) dan konsumsi (+23%). Sektor yang mengalami penurunan yaitu sektor perkebunan dan sektor konstruksi.

• Global

Pasar keuangan global menguat pada akhir tahun 2017. Pasar saham negara maju (MSCI World Index) meningkat sebesar 1,3% selama bulan Desember, sementara pasar saham negara berkembang (MSCI Emerging Markets Index) meningkat 3,4%. Kenaikan ini didorong oleh sentimen positif pasar AS setelah The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada bulan Desember sesuai dengan ekspektasi pasar. Hasil rapat FOMC juga memberikan gambaran perekonomian di AS yang lebih baik dan mengindikasikan peluang kenaikan suku bunga secara bertahap pada tahun 2018 jika terus didukung perbaikan data ekonomi. Dow Jones ditutup naik 1,8% sementara Dollar Index turun 1,0%.

Sementara itu pasar komoditas melanjutkan kenaikan. Harga minyak mentah WTI meningkat pada bulan Desember sebesar 5,3% menembus USD 60 per barel setelah keputusan OPEC untuk memperpanjang pemotongan produksi minyak pada bulan November lalu. Emas, nikel dan timah juga ditutup naik masing-masing sebesar 2,2%; 14,9% dan 2,1%.

Proyeksi Pasar 2018

• Global

Saat ini momentum perbaikan ekonomi global akan berlanjut secara bertahap, Eropa dan Jepang masih terus mengindikasikan untuk melakukan stimulus untuk menjaga momentum perbaikan ekonominya dan mendorong kenaikan harga pada level yang diharapkan. Hal ini bertujuan agar pelaku pasar memprediksikan kebijakan pengetatan moneter oleh bank sentral Eropa (ECB) dan Jepang (BOJ) yang baru akan dilakukan secara bertahap pada tahun 2018.

Sementara itu keadaan ekonomi di AS mulai membaik, terlihat dari inflasi AS yang mencapai target 2%, angka pengangguran yang mencapai level terendah selama 17 tahun sebesar 4,1%, serta pertumbuhan PDB kuartal tiga yang berada di atas ekspektasi pasar. Keputusan pemerintah AS untuk memberikan stimulus fiskal melalui pemotongan pajak dianggap akan memperpanjang momentum perbaikan ekonomi AS. Bank Sentral AS (The Fed) akan menaikkan suku bunga secara bertahap pada tahun 2018 berdasarkan data-data ekonomi yang mulai membaik.

ECB akan mengakhiri program stimulus (*quantitative easing*) pada bulan September 2018 dan berencana untuk menaikkan suku bunga pada tahun 2019. Bank sentral Jepang akan melanjutkan program pengendalian kurva imbal hasil (*Yield Curve Control*) dan pelaku pasar berekspektasi Bank Sentral Jepang untuk menaikkan target *yield* obligasi pemerintah 10 tahun.

• Domestik

Kebijakan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan sesuai dengan kebijakan moneter di Indonesia. Setelah BI memotong suku bunga dua bulan berturut-turut pada bulan Agustus dan September, diperkirakan tidak akan ada lagi pemotongan suku bunga pada 2018. Kurs rupiah masih berada di level Rp 13.700,- per USD ditengah rencana kenaikan suku bunga bertahap dan pemotongan pajak AS. Hal ini membuat BI berhati-hati dalam memberikan relaksasi kebijakan moneter dan lebih memfokuskan pada peningkatan intermediasi perbankan. *Yield 10-year govt bond* diperkirakan bertahan di sekitar level 6.5% - 7.0%. Kami masih optimis dengan prospek pertumbuhan market di Indonesia terutama pada sektor perbankan, properti, konsumsi, infrastruktur dan energi.

Jenis Investasi Favorit

06

Dari keseluruhan jenis investasi yang dimiliki Sinarmas MSIG Life, terdapat 9 jenis investasi terfavorit, terhitung sejak diterbitkan hingga Desember 2017.

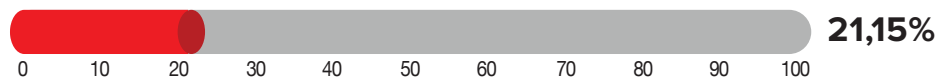
Excellink Aggressive Fund

Strategi Investasi

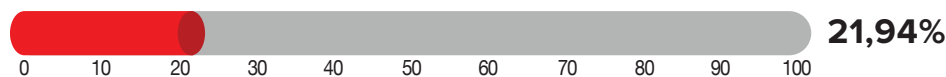
Dana investasi Rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan:

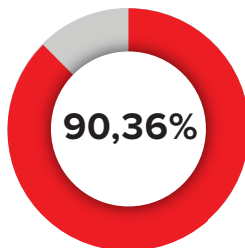


► Periode Kinerja 2017:

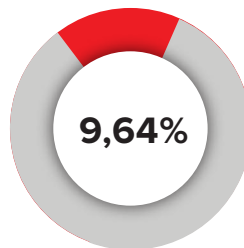


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



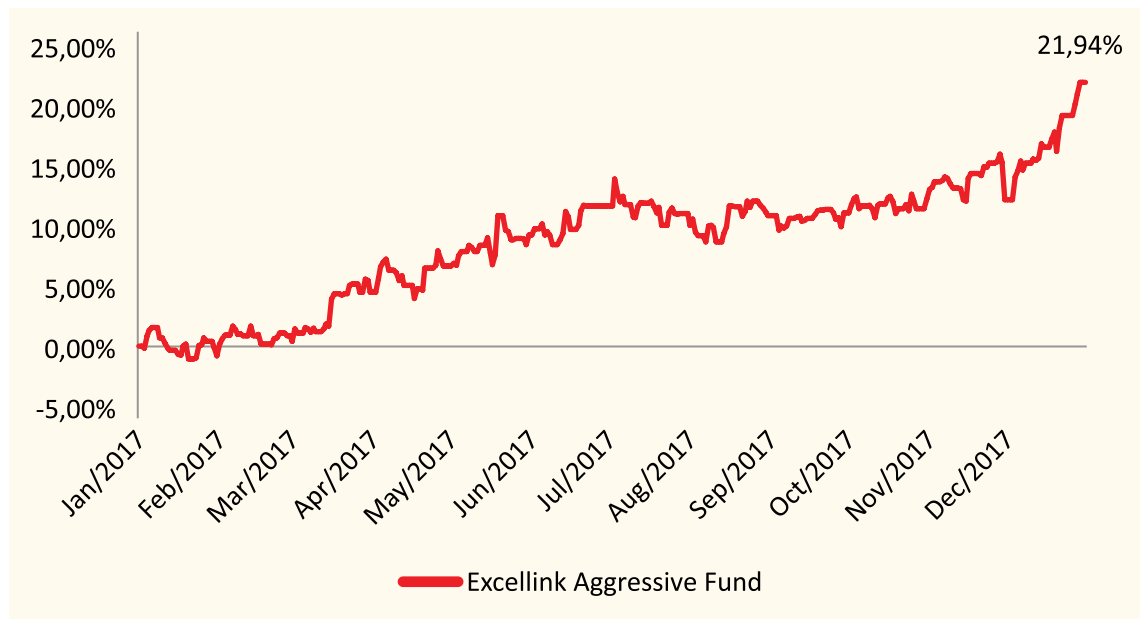
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Excellink Aggressive Fund

Excellink Aggressive Fund mencatatkan hasil investasi 21,94% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (benchmark) 24,39%. Kinerja EAF dipengaruhi oleh kinerja saham-saham sektor keuangan naik 40,5% yang ditopang saham-saham perbankan. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



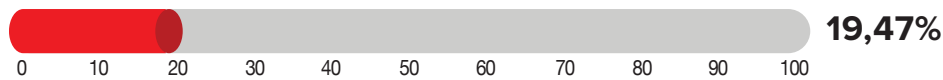
Excellink Dynamic Fund

Strategi Investasi

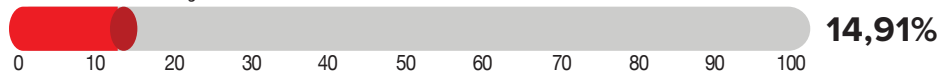
Dana investasi Rupiah berisiko sedang ditempatkan dengan komposisi 50% melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), dan 50% pada efek ekuitas (saham).

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

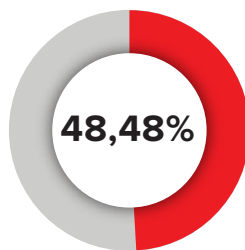


► Periode Kinerja 2017:

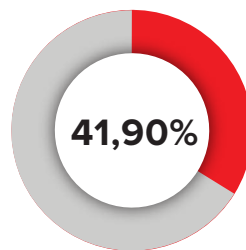


Aset Alokasi

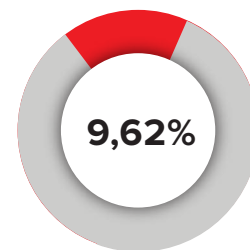
► Reksa Dana Saham



► Reksa Dana Pendapatan Tetap



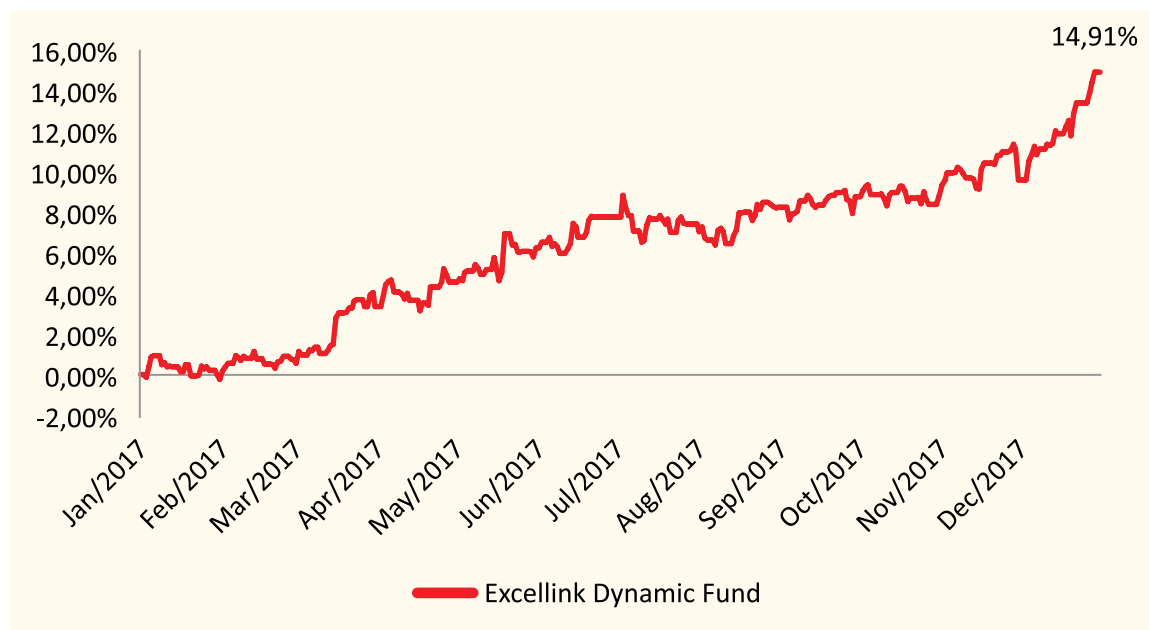
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Excellink Dynamic Fund

Excellink Dynamic Fund mencatatkan hasil investasi 14.91% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 17,32%. Kinerja EDF dipengaruhi oleh kinerja saham-saham sektor keuangan naik 40,5% yang ditopang saham-saham perbankan. Dari sisi pendapatan tetap obligasi pemerintah juga mengalami kenaikan, dimana imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah 10 tahun berada di level 6,3 pada akhir 2017. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi dibawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



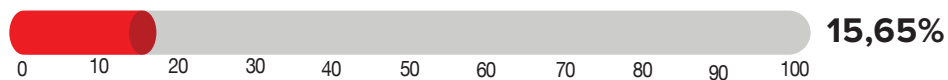
Excellink Fixed Income Fund

Strategi Investasi

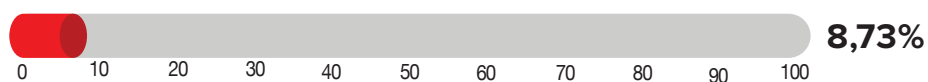
Dana investasi Rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat hutang (50% obligasi pemerintah dan 50% obligasi swasta).

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

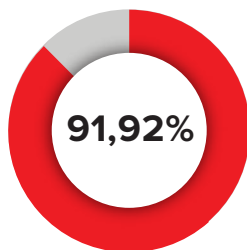


► Periode Kinerja 2017:

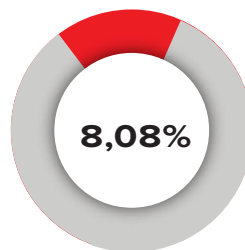


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



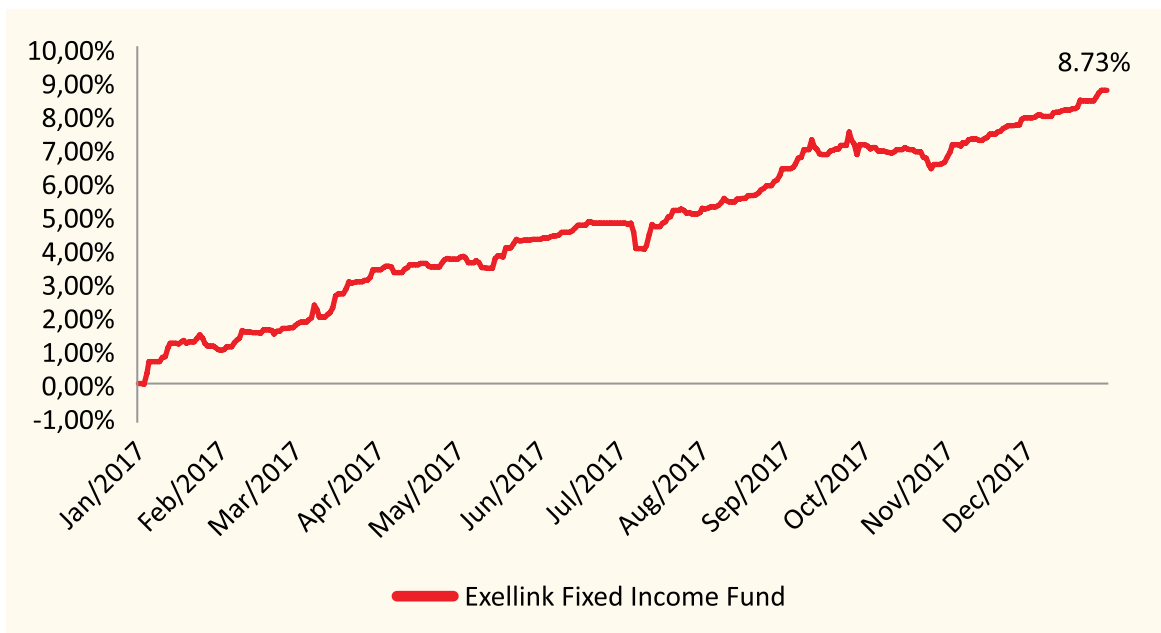
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Excellink Fixed Income Fund

Excellink Fixed Income Fund mencatatkan hasil investasi 8,73% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 10,25%. Kinerja EFIF dipengaruhi oleh kinerja 50% obligasi pemerintah dan 50% obligasi swasta. Untuk obligasi pemerintah juga mengalami kenaikan, dimana imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah 10 tahun berada di level 6,3 pada akhir 2017. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi diatas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi dibawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



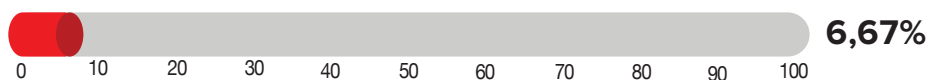
Excellink Aggressive Syariah Fund

Strategi Investasi

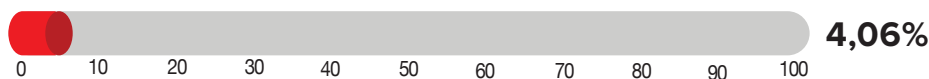
Dana investasi Rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi dalam Efek Syariah bersifat ekuitas yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah ditetapkan oleh OJK.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

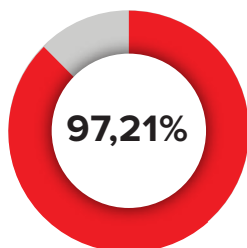


► Periode Kinerja 2017:

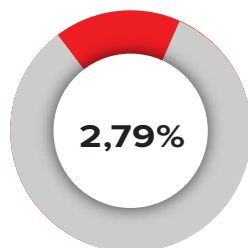


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



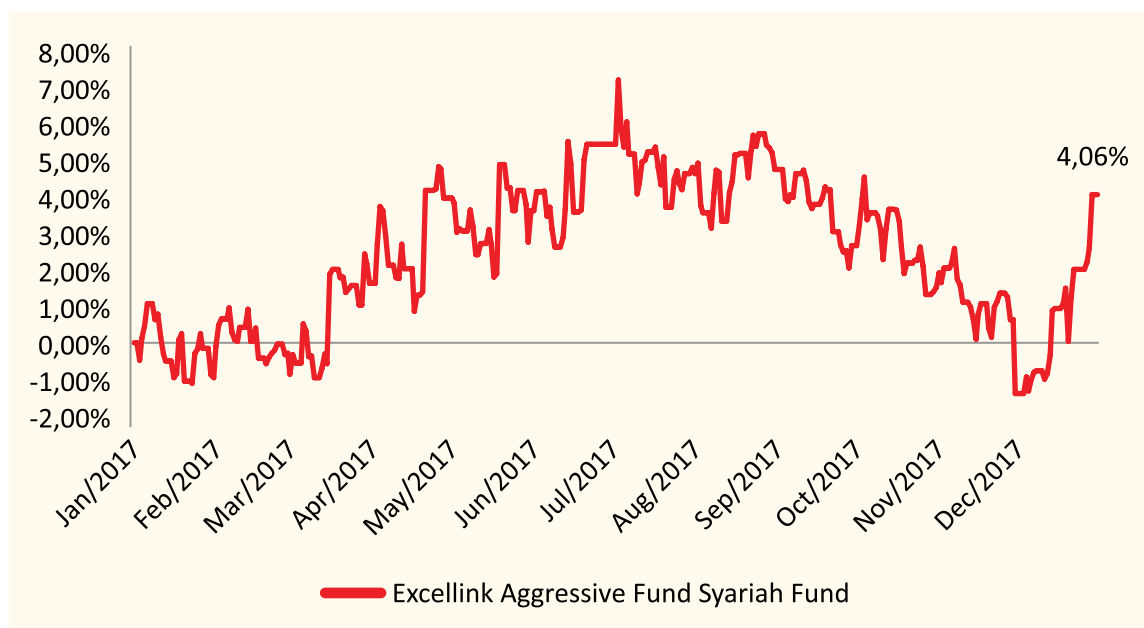
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Excellink Aggressive Syariah Fund

Excellink Aggressive Syariah Fund mencatatkan hasil investasi 4.06% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (benchmark) 9.36%. Kinerja EASF dipengaruhi proses rebalancing dari non indeks syariah fund menjadi indeks syariah fund. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi diatas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi dibawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil dilevel 4.25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



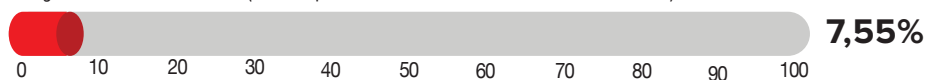
Excellink Dynamic Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi Rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi dalam 50% Efek Syariah bersifat ekuitas dan 50% Efek Syariah bersifat hutang yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah ditetapkan oleh OJK.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

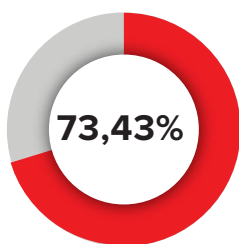


► Periode Kinerja 2017:

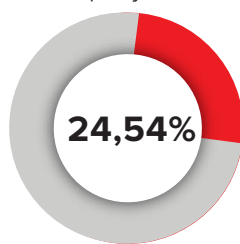


Aset Alokasi

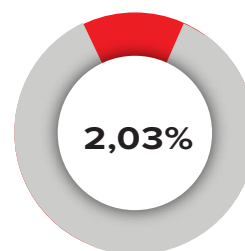
► Reksa Dana Saham



► Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah



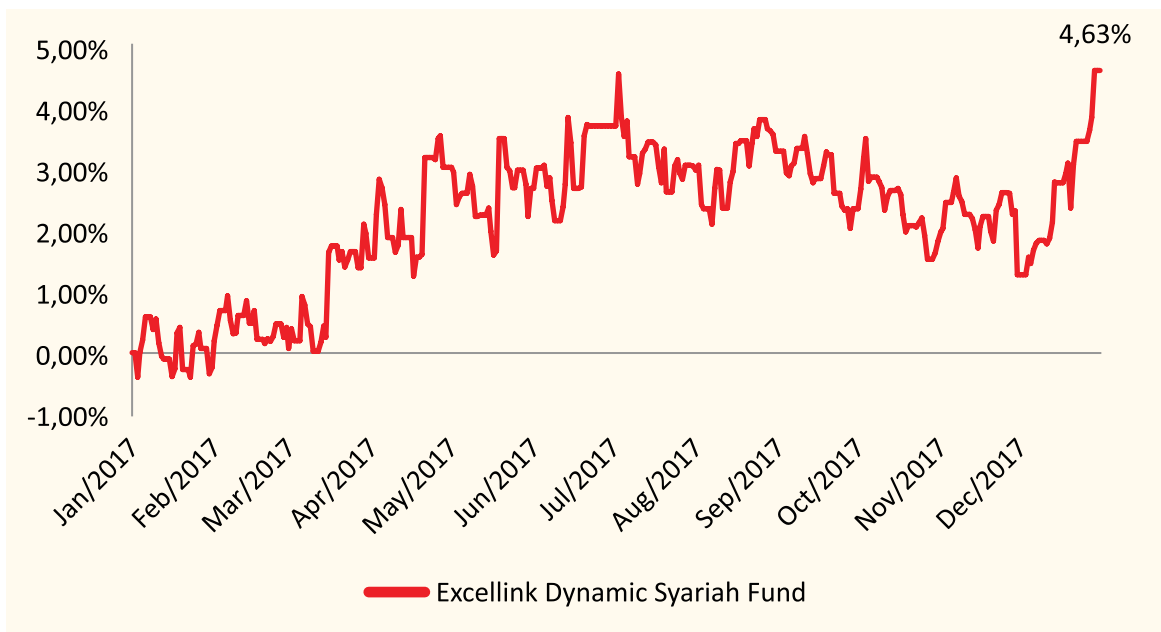
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Excellink Dynamic Syariah Fund

Excellink Dynamic Syariah Fund mencatatkan hasil investasi 4,63% di tahun 2017, lebih tinggi dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 4,35%. Kinerja EDSF dipengaruhi oleh proses *rebalancing* sektor saham dari non indeks syariah fund menjadi indeks syariah fund. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



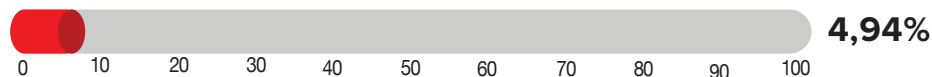
Simas Aggressive Fund

Strategi Investasi

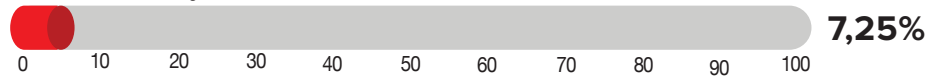
Dana investasi Rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

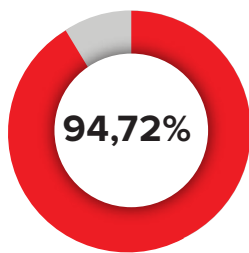


► Periode Kinerja 2017:

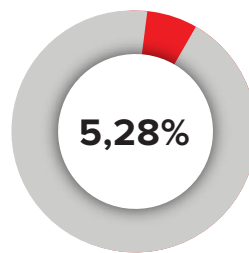


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



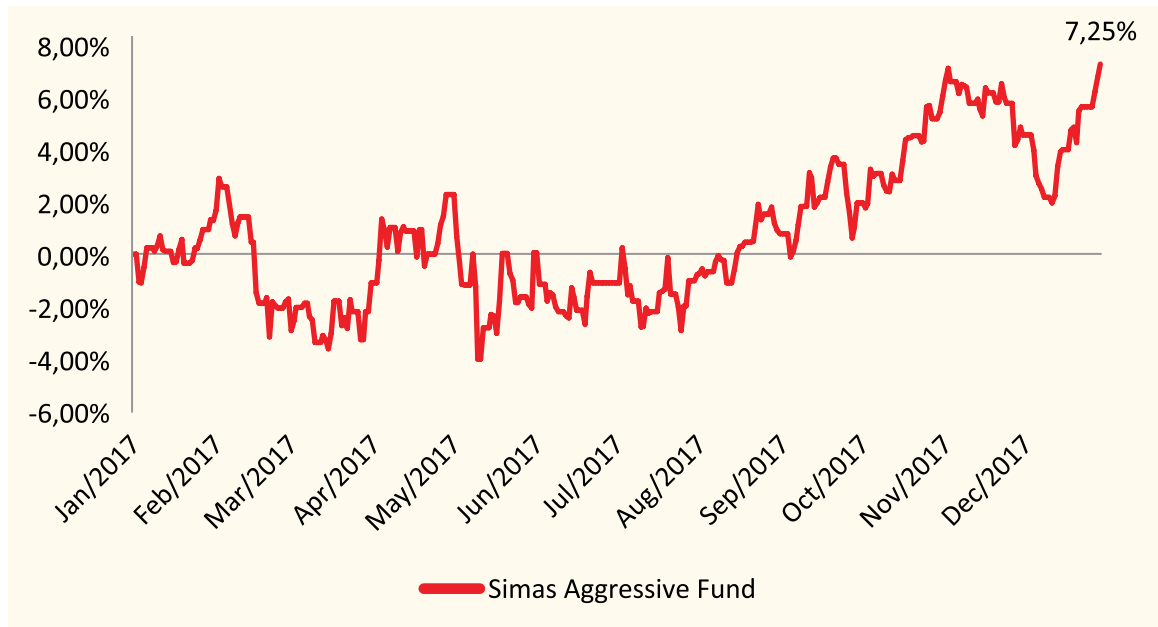
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Simas Aggressive Fund

Simas Aggressive Fund mencatatkan hasil investasi 7,25% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 19,99%. Kinerja SAF dipengaruhi oleh kinerja saham-saham sektor komoditas naik 15% dan properti tertekan -4%. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



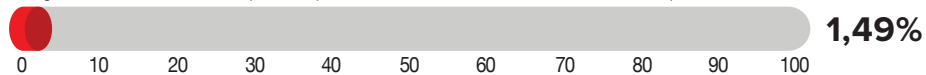
Simas Dynamic Fund

Strategi Investasi

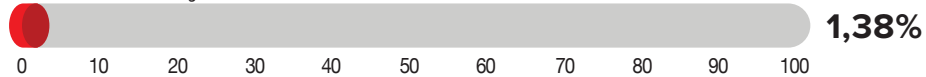
Dana investasi Rupiah berisiko sedang ditempatkan melalui efek bersifat hutang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi), efek ekuitas (pasar saham).

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

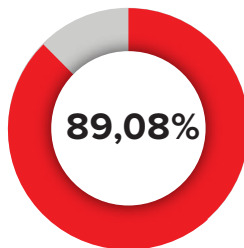


► Periode Kinerja 2017:

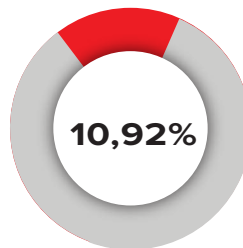


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



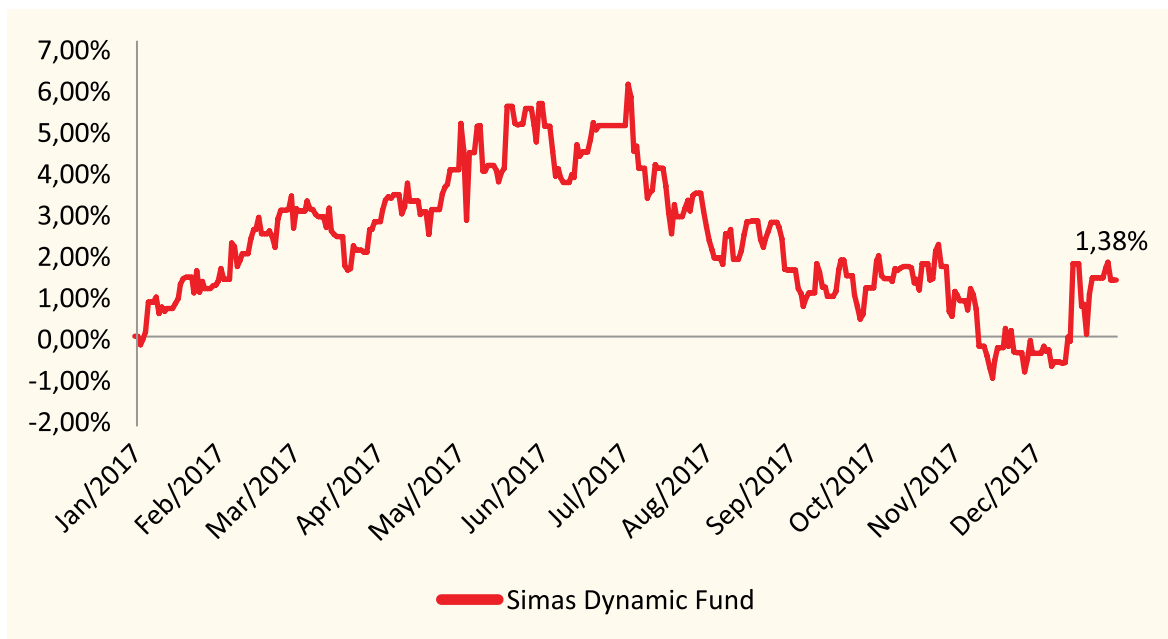
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Simas Dynamic Fund

Simas Dynamic Fund mencatatkan hasil investasi 1,38% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 9,52%. Kinerja SDF dipengaruhi oleh kinerja saham-saham sektor komoditas naik 15% dan properti tertekan -4%. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



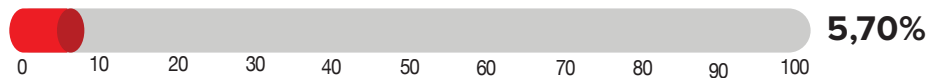
Simas Fixed Income Fund

Strategi Investasi

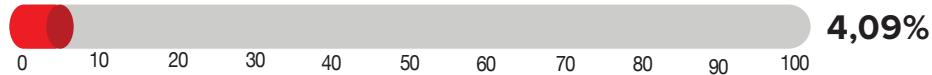
Dana investasi Rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat hutang.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

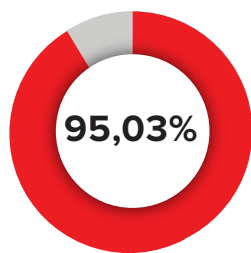


► Periode Kinerja 2017:

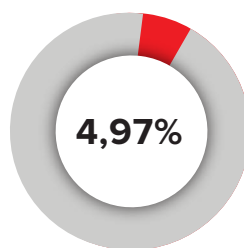


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



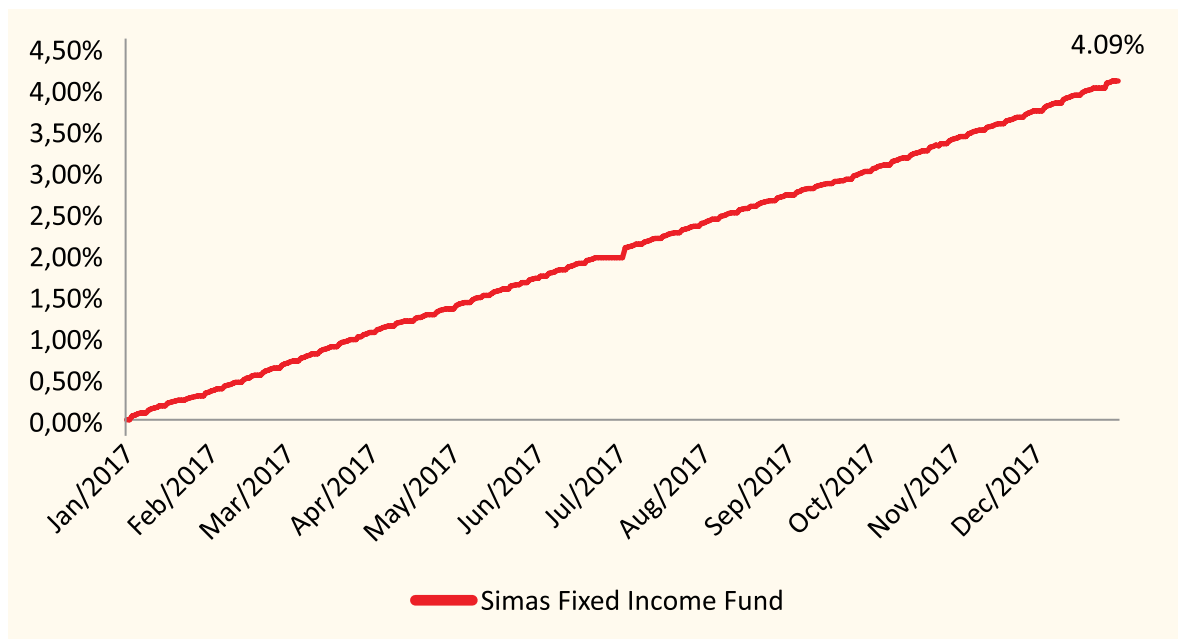
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Simas Fixed Income Fund

Simas Fixed Income Fund mencatatkan hasil investasi 4,09% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 10,25%. Kinerja SFIF memberikan return yang stabil dengan tidak mengalami volatilitas yang tinggi dari pergerakan NAV. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil di level 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



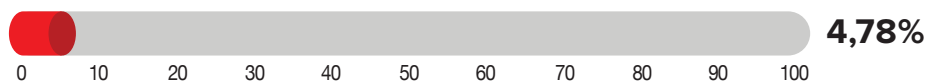
Simas Equity Fund

Strategi Investasi

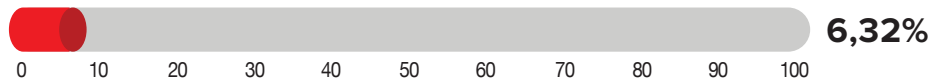
Dana investasi Rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Hasil Investasi

► Sejak Diterbitkan (Compound Annual Growth Rate):

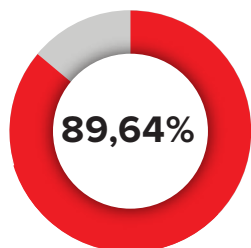


► Periode Kinerja 2017:

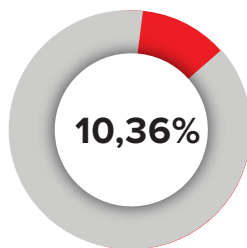


Aset Alokasi

► Reksa Dana Saham



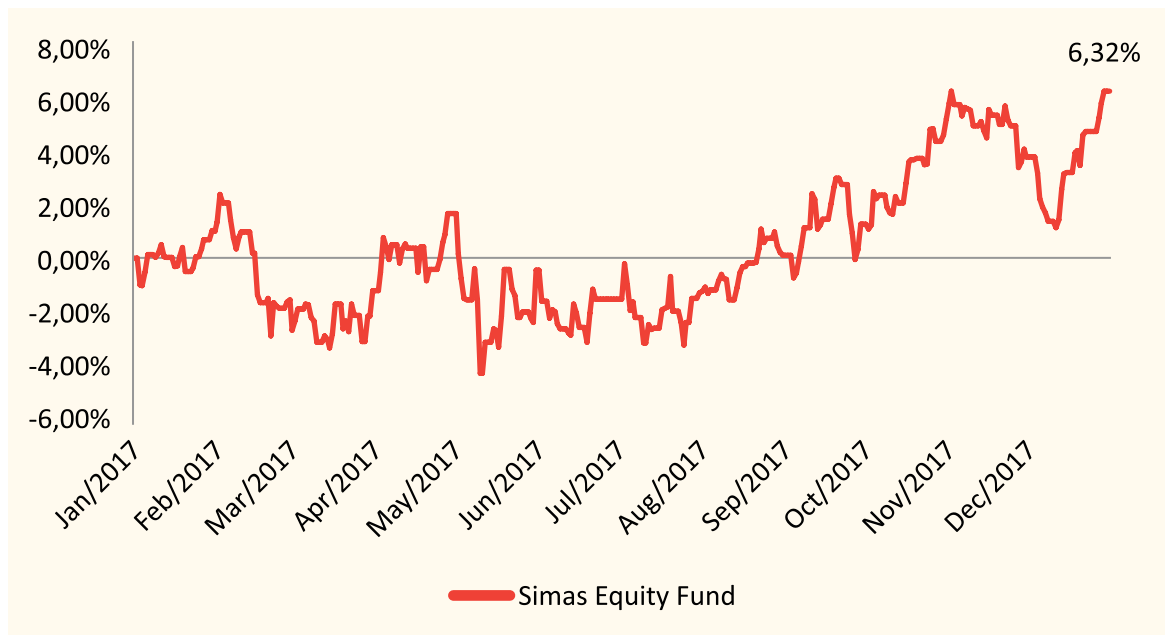
► Kas / Deposito



Kinerja 2017 Simas Equity Fund

Simas Equity Fund mencatatkan hasil investasi 6,32% di tahun 2017, lebih rendah dari hasil investasi acuan (*benchmark*) 19,99%. Kinerja SAF dipengaruhi oleh kinerja saham-saham sektor komoditas naik 15% dan properti tertekan -4%. Seiring membaiknya perekonomian Indonesia dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di atas 5% kemudian terjaganya tingkat inflasi di bawah 4% berdampak tingkat suku bunga bank sentral Indonesia yang stabil dilevel 4,25%. Hal tersebut membuat kondisi pasar saham bergerak positif.

Kinerja Sepanjang 2017



Daftar Istilah

07

Annualized Premium Equivalent (APE)

Metode penghitungan premi bisnis baru asuransi jiwa dengan menjumlahkan 100% premi regular ditambah 10% premi tunggal yang disetahunkan.

BI Rate

Suku bunga Bank Indonesia yang menjadi acuan perbankan dalam menentukan suku bunga simpanan dan pinjaman bank.

Durasi

Dalam istilah obligasi, durasi berarti bobot waktu rata-rata jatuh tempo obligasi.

Emiten

Perusahaan yang melakukan penawaran umum, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal dalam rangka memperoleh dana dari masyarakat luas.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer

Simpanan minimum (Rupiah/valas) yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di BI yang besarnya ditetapkan dalam rasio terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hasil Investasi Patokan (Benchmark)

Hasil investasi dari portofolio yang menjadi tolok ukur untuk menilai kinerja pengelolaan dana dibandingkan dengan kinerja pasar secara umum.

Indeks Harga Konsumen

Indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga suatu barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen pada waktu tertentu.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indikator pergerakan seluruh harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Inflasi Tahunan

Penurunan daya beli uang akibat kenaikan harga barang-barang berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen selama satu tahun.

Kapitalisasi Pasar

Penilaian agregat dari perusahaan yang didasarkan pada harga saham saat ini dan jumlah saham yang beredar di pasar.

Neraca Transaksi Berjalan

Catatan pemasukan dan pengeluaran valuta suatu negara yang bersumber dari perdagangan (ekspor dan impor) barang dan jasa, dan transfer pendapatan seperti pengiriman uang.

Obligasi Global

Surat utang yang diterbitkan dan diperdagangkan secara global dalam mata uang utama dunia seperti dollar Amerika Serikat, Euro Eropa, atau Yen Jepang.

Produk Domestik Bruto (PDB)

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Risk Based Capital (RBC)

Indikator dari kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Stimulus Moneter

Kebijakan moneter yang dilakukan guna memberi stimulus pada perekonomian.

Sukuk

Obligasi syariah.

Sukuk Global

Obligasi syariah yang diterbitkan dan diperdagangkan secara global dalam mata uang utama dunia seperti Dollar Amerika Serikat, Euro Eropa, atau Yen Jepang.



sinarmas MSIG life

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG

**Kantor Manajemen & Layanan Nasabah
Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A**

Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920 - Indonesia

Telepon: (021) 5059 7777, Fax: (021) 5060 8899

e-mail: cs@sinarmasmsiglfe.co.id



Sinarmas MSIG Life



@sinarmasMSIG



www.sinarmasmsiglfe.co.id



PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)